

**PENGARUH PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP PENGUASAAN KONSEP IPA DAN MINAT
BELAJAR DI SMPN 3 KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH :

**ERLANGGA PRASETYO
NPM : 2184205029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP PENGUASAAN KONSEP IPA DAN MINAT
BELAJAR DI SMPN 3 KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Biologi**

OLEH :

**ERLANGGA PRASETYO
NPM : 2184205029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP
PENGUASAAN KONSEP IPA DAN MINAT BELAJAR DI SMPN 3
KOTA BENGKULU**

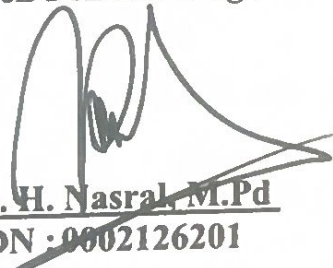


SKRIPSI

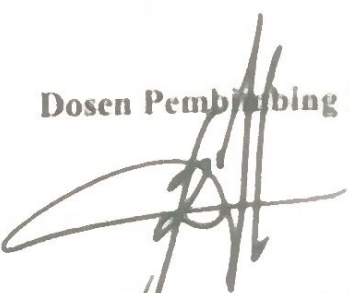
OLEH :

**ERLANGGA PRASETYO
NPM : 2184205029**

Dosen Pembimbing 1


Drs. H. Nasral, M.Pd
NIDN : 9002126201

Dosen Pembimbing 2


Dr. Rizki Pratama, M.Pd
NIDN : 0209128902

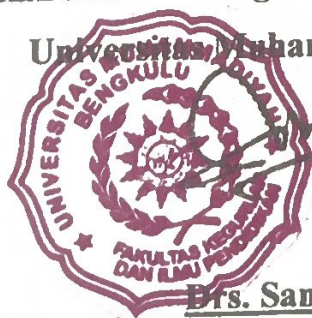
HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP PENGUASAAN KONSEP IPA DAN MINAT BELAJAR DI SMPN 3 KOTA BENGKULU

Pada hari : Rabu
Tanggal : 13 Agustus 2025
Tempat : Lab Biologi

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Irwandi, M.Pd</u> Ketua Penguji	(.....)
2. <u>Dr. Apriza Fitriani, M.Pd</u> Anggota Penguji I	(.....)
3. <u>Drs. H. Nasral, M.Pd</u> Anggota Penguji II	(.....)
4. <u>Dr. Rizki Pratama, M.Pd</u> Anggota Penguji III	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si

NIP. 1967061519930331004

SURAT PERNYATAAN

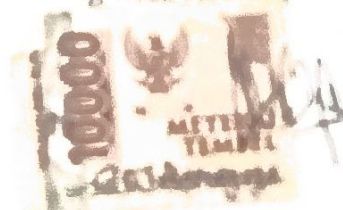
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erlangga Prasetyo
NPM : 2184205029
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang : Strata Satu (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : **Pengaruh Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Penguasaan Konsep IPA dan Minat Belajar di SMPN 3 Kota Bengkulu.** Apabila suatu saat terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah ditetapkan.

Bengkulu, 13 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Erlangga Prasetyo

NPM : 2184205029

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali" (HR Tirmidzi)

"Hiduplah seakan-akan kamu akan mati hari esok dan belajarlah seolah kamu akan hidup selamanya" (Mahatma Gandhi)

"Tangga kesuksesan tak pernah penuh sesak di bagian puncak" (Napoleon Hill)

PERSEMBAHAN :

Rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini sehingga ucapan terimakasih ini dipersembahkan untuk :

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta segala perjuangan hingga sampai di titik ini, skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yang paling berharga dalam hidup ini. Hidup begitu mudah dan lancar ketika memiliki orang tua yang lebih memahami dari pada diri sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang terbaik.
2. Saudara kandung terima kasih atas dukungan dan do'a yang tiada henti hingga di titik ini.
3. Bapak Drs. H. Nasral, M.Pd selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, motivasi, kritik dan saran atas penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rizki Pratama, M.Pd selaku pembimbing 2 yang juga telah memberikan bimbingan, pengajaran, motivasi, kritik dan saran atas penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Irwandi, M.Pd selaku Penguji 1 dan Ibu Dr. Apriza Fitriani, M.Pd selaku Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran atas penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan seluruh civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
7. Sahabat-sahabat baik, terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat dibutuhkan.
8. Terima kasih buat Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2021 dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang sudah memberikan bantuan, do'a, dan dukungannya.
9. Agama, Negara dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

RIWAYAT HIDUP

Nama : ERLANGGA PRASETYO
NPM : 2184205029
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Biologi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal lahir : Bengkulu, 28 April 2002
Alamat : Jl. Abu Hanifah No. 22 RT/RW 001/001 Kel. Tengah
Padang Kec. Teluk Segara Bengkulu
Orang Tua :
Ayah : Edi Junaidi (Alm)
Ibu : Rita Susilawati
Alamat : Jl. Abu Hanifah No. 22 RT/RW 001/001 Kel. Tengah
Padang Kec. Teluk Segara Bengkulu
Riwayat Pendidikan :
SDN 4 Kota Bengkulu : 2009-2015
SMPN 3 Kota Bengkulu : 2016-2018
SMAN 6 Kota Bengkulu : 2019-2021
Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2021-2025

ABSTRAK

Erlangga Prasetyo. (2025). Pengaruh Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Penguasaan Konsep IPA dan Minat Belajar di SMPN 3 Kota Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap penguasaan konsep IPA dan minat belajar di SMPN 3 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan konsep IPA pada siswa kelas VII di SMPN 3 Kota Bengkulu diperoleh hasil pretest dengan nilai terendah 20 dan tertinggi 90, sedangkan pada posttest dengan nilai terendah 30 dan tertinggi 100. Nilai rata-rata pada pretest yaitu 66.42 dan terjadi peningkatan pada posttest yaitu 81.33. Minat belajar siswa pada kelompok eksperimen paling banyak pada kategori tinggi yaitu sebanyak 21 siswa (70%), sedangkan pada kelompok kontrol paling banyak pada kategori cukup yaitu sebanyak 23 siswa (76.7%). Hasil uji T diperoleh pada penguasaan konsep IPA dengan $p\text{-value } 0.000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap penguasaan konsep IPA di SMPN 3 Kota Bengkulu, dan pada minat belajar siswa dengan $p\text{-value } 0.003 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap minat belajar siswa di SMPN 3 Kota Bengkulu. Simpulan, ada pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap penguasaan konsep IPA dan minat belajar di SMPN 3 Kota Bengkulu.

Kata Kunci : *Discovery Learning*, Konsep IPA, Minat Belajar.

ABSTRACT

Erlangga Prasetyo. (2025). *The Influence of Discovery Learning on Mastery of Science Concepts and Learning Interest at SMPN 3 Bengkulu City.*

This study aims to determine the effect of discovery learning on mastery of science concepts and learning interest in SMPN 3 Bengkulu City. The research method used is a quasi-experimental with a pretest-posttest control group design. The results showed that mastery of science concepts in grade VII students at SMPN 3 Bengkulu City obtained pretest results with the lowest score of 20 and the highest 90, while in the posttest with the lowest score of 30 and the highest 100. The average score in the pretest was 66.42 and there was an increase in the posttest, namely 81.33. The learning interest of students in the experimental group was mostly in the high category, namely 21 students (70%), while in the control group, the most were in the sufficient category, namely 23 students (76.7%). The T-test results for science concept mastery showed a p-value of $0.000 < 0.05$, indicating an effect of discovery learning on science concept mastery at SMPN 3 Bengkulu City. Furthermore, the p-value of $0.003 < 0.05$ on student learning interest indicated an effect of discovery learning on student learning interest at SMPN 3 Bengkulu City. In conclusion, discovery learning has an effect on science concept mastery and learning interest at SMPN 3 Bengkulu City.

Keywords: Discovery Learning, Science Concepts, Learning Interest.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan serta karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Penguasaan Konsep IPA dan Minat Belajar di SMPN 3 Kota Bengkulu”**.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran-saran, serta nasehat yang tidak ternilai harganya. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Periyanto, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Drs. H. Nasral, M.Pd selaku Pembimbing 1 dan Bapak Dr. Rizki Pratama, M.Pd selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, motivasi, kritik dan saran atas penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Irwandi, M.Pd selaku Penguji 1 dan Ibu Dr. Apriza Fitriani, M.Pd selaku Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran atas penyusunan skripsi.

6. Seluruh dosen Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran selama masa perkuliahan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Model <i>Discovery Learning</i>	9
B. Penguasaan Konsep IPA	13
C. Kerangka Berpikir	16
D. Tinjauan Penelitian tentang <i>Discovery Learning</i> dan Penguasaan Konsep IPA	17
E. Minat Belajar Siswa	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20

C. Variabel Penelitian	20
D. Rancangan Penelitian	21
E. Populasi dan Sampel Penelitian	22
F. Metode Pengumpulan Data	22
G. Instrumen Penelitian	23
H. Kisi-Kisi Instrumen	23
I. Prosedur Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Pemberian Wilayah Penelitian	28
B. Hasil Penelitian	28
C. Pembahasan Hasil Penelitian	33
D. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran	12
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	21
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Test Kognitif terhadap Penguasaan Konsep IPA	23
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Minat	24
Tabel 3.4 Penskoran Angket Minat	24
Tabel 3.5 Kategori Minat Siswa	24
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penguasaan Konsep IPA	28
Tabel 4.2 Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen	29
Tabel 4.3 Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Kelas Konvensional	31
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	31
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas	31
Tabel 4.6 Uji t Penguasaan Konsep IPA dan Minat Belajar Siswa	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP	54
Lampiran 2 Nila Pretest dan Posttest	71
Lampiran 3 Hasil Uji SPSS	75
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, kritis, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dalam konteks pendidikan dasar dan menengah, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi salah satu sarana penting untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir ilmiah, keterampilan memecahkan masalah, serta pemahaman terhadap fenomena alam dan teknologi. IPA tidak hanya berisi kumpulan fakta dan teori, tetapi juga melatih siswa untuk dapat melakukan pengamatan, eksperimen, menarik kesimpulan, dan berpikir logis berdasarkan bukti empiris (Arlita et al., 2023).

Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPA masih sering bersifat *teacher-centered*, yaitu guru menjadi satu-satunya sumber informasi, sementara siswa hanya menjadi pendengar pasif. Pola pembelajaran semacam ini mengakibatkan rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, yang pada akhirnya berdampak pada lemahnya penguasaan konsep serta minimnya minat belajar terhadap mata pelajaran IPA. Banyak siswa yang menganggap IPA sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, dan tidak menarik karena lebih banyak diisi dengan hafalan rumus atau konsep abstrak tanpa dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari (Dharma et al., 2023).

Salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk terlibat aktif dan penuh semangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan cenderung aktif bertanya, mencoba, dan mengeksplorasi informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat akan lebih mudah merasa bosan, cepat menyerah, dan cenderung hanya belajar untuk memenuhi kewajiban, bukan karena keinginan untuk memahami materi secara mendalam (Saota, 2024).

Melihat fenomena tersebut, perlu adanya inovasi dalam strategi pembelajaran yang tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa (Cahyaningsih & Assidik, 2021). Salah satu model pembelajaran yang diyakini dapat menjawab tantangan ini adalah *Discovery Learning*. *Discovery Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pentingnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses menemukan sendiri konsep atau prinsip melalui pengamatan, penyelidikan, dan eksperimen. Dalam model ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan stimulus berupa masalah atau pertanyaan, kemudian siswa didorong untuk mencari jawabannya melalui proses penemuan secara mandiri maupun kelompok (Hastuti et al., 2022).

Model *Discovery Learning* memberikan ruang bagi siswa untuk mengalami sendiri proses belajar, bukan hanya menerima informasi. Melalui

proses ini, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman langsung. Selain itu, model ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta meningkatkan rasa ingin tahu mereka. Kegiatan eksploratif yang dilakukan dalam pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan dapat membangun hubungan emosional siswa dengan materi yang dipelajari, sehingga menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi (Panie et al., 2023).

Metode *discovery learning* memiliki kelebihan yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa karena menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga diajak untuk mengeksplorasi, mencari, dan menemukan konsep atau pengetahuan baru secara mandiri maupun kelompok. Proses penemuan ini menumbuhkan rasa ingin tahu alami, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, serta membangkitkan motivasi intrinsik karena siswa merasa terlibat langsung dalam membangun pemahamannya (Marisya & Sukma, 2020).

Discovery learning mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks nyata atau permasalahan yang dekat dengan kehidupan siswa. Hal ini membuat materi terasa lebih relevan, mudah diingat, dan memiliki nilai aplikatif, sehingga siswa tidak hanya mempelajari teori tetapi juga memahami manfaat praktisnya. Dengan demikian, minat belajar siswa tidak hanya meningkat sesaat, tetapi juga terpelihara karena mereka merasa bahwa

pembelajaran membawa manfaat nyata bagi kehidupan sehari-hari dan masa depannya (Khoiriyah & Fatonah, 2024).

Selain itu, *discovery learning* mendorong keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif, karena siswa harus mengolah informasi, memecahkan masalah, dan menghubungkan konsep dengan pengalaman nyata. Dengan keterlibatan aktif ini, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, merasa memiliki kendali terhadap proses belajarnya, dan pada akhirnya meningkatkan minat serta partisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Cahyaningsih & Assidik, 2021).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunus & Yusaerah, (2023) menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis menggunakan *One Sample T-Test* diperoleh $t\text{-hitung} = 13,858$ sedangkan $t\text{-tabel} = 1,703$, sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Dengan demikian maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Yunus & Yusaerah, 2023).

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Indah et al., (2024) yang menyatakan bahwa persentase hasil angket, yaitu 63,3% pada siklus pertama, 66,6% pada siklus kedua, dan 80% pada siklus ketiga. Selain itu, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dari 36,6% pada siklus pertama menjadi 56,0% pada siklus kedua dan 80,0% pada siklus ketiga. Temuan ini

mengindikasikan bahwa penerapan *discovery learning* dapat memberikan dampak positif pada minat dan hasil belajar peserta didik, sehingga model ini direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar (Indah et al., 2024).

Novelty pada penelitian ini dibandingkan dengan beberapa penelitian terdahulu terkait *discovery learning* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ramadhanty & Setiyawati, (2024) dengan jenis penelitian *quasi eksperimental design* dengan penggunaan desain *nonequivalent control group*, sampel pada siswa kelas IV SD, dan variabel yang digunakan hanya pemahaman konsep IPA. Penelitian yang dilakukan oleh Telussa, (2024) dengan jenis penelitian *quasi eksperimental design*, sampel pada siswa kelas V SD, dan variabel yang digunakan hanya pemahaman konsep IPA dengan berbantuan media audiovisual. Penelitian yang dilakukan oleh Jeluna et al., (2023) dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif, serta desain penelitian *Ex-Post Facto*, sampel pada siswa kelas VIII SMP, dan variabel yang digunakan hanya Minat Belajar Siswa. Pada penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*, sampel pada penelitian ini merupakan siswa kelas VII SMP, dan variabel yang digunakan pemahaman konsep IPA dan minat belajar siswa, namun penelitian tersebut dengan penelitian terdahulu sama-sama menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPN Kota Bengkulu melalui proses wawancara pada kepala sekolah dan guru wali kelas, sekolah memiliki fasilitas yang cukup mendukung, namun model pembelajaran yang diterapkan sebelumnya masih menggunakan model konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPA. Model pembelajaran yang digunakan sebelumnya cenderung konvensional, seperti ceramah dan diskusi sederhana, yang terbukti kurang mampu memotivasi siswa untuk aktif mencari dan menggali informasi secara mandiri. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa pemahaman konsep masih rendah dan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif. Berdasarkan pengamatan ini, dipilihlah model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan harapan dapat meningkatkan minat siswa dan membantu mereka memahami konsep IPA dengan lebih mendalam melalui proses diskusi kelompok dan eksplorasi mandiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap penguasaan konsep IPA dan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas model *Discovery Learning* dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Manfaatnya memberikan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berorientasi pada kebutuhan serta karakteristik peserta didik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh model *Discovery learning* terhadap penguasaan konsep IPA di SMPN 3 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana pengaruh model *Discovery learning* terhadap minat siswa di SMPN 3 Kota Bengkulu?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *discovery learning* terhadap penguasaan konsep IPA di SMPN 3 kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh *discovery learning* terhadap minat siswa di SMPN 3 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran dalam penggunaan metode *Discovery learning* dalam pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi guru

Memberikan panduan bagi guru dalam menerapkan metode *Discovery Learning* untuk meningkatkan penguasaan konsep IPA siswa. Penelitian ini memberikan informasi bagi para guru di SMPN 3 Bengkulu tentang pentingnya penggunaan metode *discovery learning*

dalam pembelajaran IPA. Hal ini dapat membantu mereka untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

b. Bagi Siswa

Adanya penerapan metode *Discovery learning*, siswa diharapkan lebih aktif terlibat dalam proses belajar dan mampu menguasai konsep IPA dengan lebih baik. Ini juga bisa meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.